



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

INDRA KUSUMAWATI

NPM. 22001011216



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Indra Kusumawati

NPM. 22001011216



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Kusumawati, Indra, 2024. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M. Si. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M. Pd. I

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam

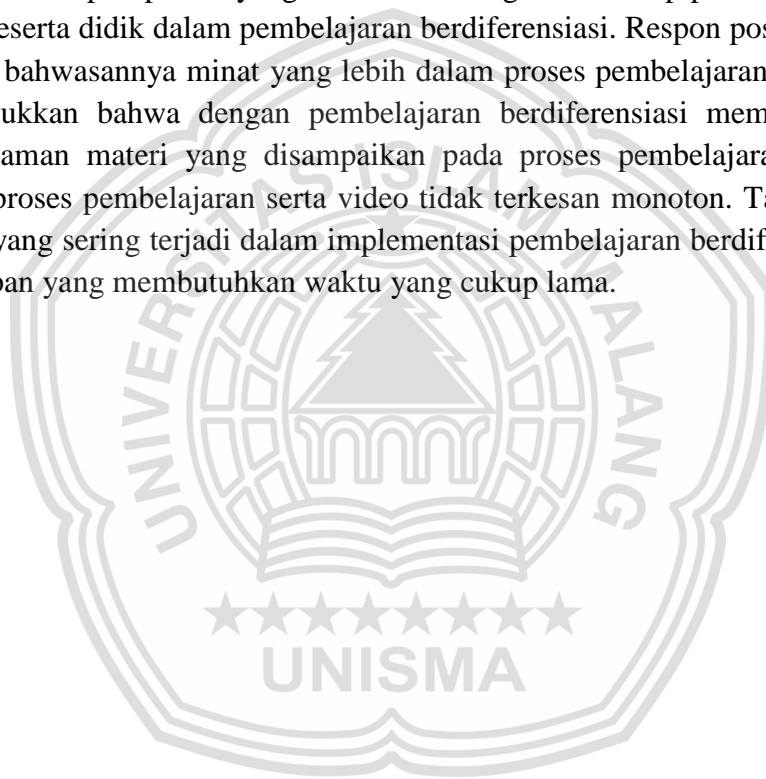
Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang. Penelitian ini di latar belakang karena kebutuhan belajar peserta didik yang bermacam-macam tetapi pembelajaran masih bersifat konvensional. Sehingga perlu adanya pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni bagaimana langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, bagaimana proses implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan bagaimana implikasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, proses implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, serta implikasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena memperoleh informasi secara rinci dan lengkap dengan melalui perolehan data yang tertulis atau pun lisan dari beberapa narasumber. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi untuk mengamati, wawancara untuk mendapatkan informasi lisan dari narasumber serta dokumentasi untuk mencari data yang relevan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, yang didapatkan adalah: 1) Langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam guru pendidikan agama Islam sudah mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dengan baik, mulai dari pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, perencanaan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan hasil pemetaan serta mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung; 2) Proses implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan pengelompokan peserta didik, diferensiasi konten, diferensiasi proses serta diferensiasi produk; 3) Implikasi dari implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam memberikan dampak positif terhadap minat peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari respon positif yang diberikan oleh guru terhadap partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi. Respon positif guru menunjukkan bahwasannya minat yang lebih dalam proses pembelajaran. Peserta didik menunjukkan bahwa dengan pembelajaran berdiferensiasi memudahkan dalam pemahaman materi yang disampaikan pada proses pembelajaran, lebih fokus dalam proses pembelajaran serta video tidak terkesan monoton. Tantangan atau kendala yang sering terjadi dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah persiapan yang membutuhkan waktu yang cukup lama.



ABSTRACT

Kusumawati, Indra, 2024. Implementation of Differentiated Instruction in Islamic Education at State Vocational High School 3 Malang. Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Advisor 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M. Si. Advisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M. Pd. I

Keywords: Implementation, Differentiated Instruction, Islamic Education

This thesis research aims to understand the implementation of differentiated instruction in Islamic education subjects at State Vocational High School 3 Malang. This study is based on the diverse learning needs of students, whereas conventional teaching methods are still prevalent. Therefore, a teaching approach that can accommodate various student learning needs is necessary.

From the research background, the researcher formulated the problems: what are the steps of differentiated instruction in Islamic education teaching, how is the process of implementing differentiated instruction in Islamic education, and what are the implications of implementing differentiated instruction in Islamic education.

The objectives of this research are to describe and analyze the steps of differentiated instruction in Islamic education teaching, the process of implementing differentiated instruction in Islamic education, and the implications of implementing differentiated instruction in Islamic education at State Vocational High School 3 Malang.

To achieve these objectives, this research employs a qualitative research method to obtain detailed and complete information through written or verbal data from several sources. This research uses a case study approach, with data collection techniques including observation to observe, interviews to obtain verbal information from sources, and documentation to seek relevant data for the research.

Based on the research results, the findings are: 1) The steps of differentiated instruction in Islamic education subjects have been well implemented by Islamic education teachers, starting from mapping student learning needs, planning differentiated instruction according to the mapping results, and evaluating and reflecting on the conducted learning; 2) The process of implementing differentiated instruction in Islamic education subjects includes grouping students, differentiating content, differentiating processes, and differentiating products; 3) The implications of implementing differentiated instruction in Islamic education have a positive impact on students' interest. This is evidenced by the positive responses from teachers regarding student participation and involvement in differentiated instruction. Positive teacher



responses indicate increased interest in the learning process. Students demonstrate that differentiated instruction facilitates understanding of the material presented during the learning process, increases focus during the learning process, and avoids monotonous videos. The challenges or obstacles frequently encountered in the implementation of differentiated instruction are the time-consuming preparation.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang merupakan sekolah tingkat menengah kejuruan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang. Sekolah ini terletak di Jl. Surabaya No. 1 Gading Kasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang terletak strategis di pusat kota, sekolah ini mejadi jujukan masyarakat Kota Malang. Selain itu, sekolah ini tidak hanya dikenal secara lokal Kota Malang saja, bahkan sekolah ini sudah dikenal oleh msyarakat tingkat Nasional maupun Internasional.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang dikenal sebagai sekolah – sekolah yang memiliki segudang prestasi, baik tingkat Kota, Nasional, maupun Internasional. Dengan keberhasilan inilah, nama baik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang mengharum begitu luas.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang telah menerapkan kurikulum merdeka (kurmer). Kurikulum merdeka diterapkan pada Fase E yaitu pada Kelas X dan Fase F yaitu pada Kelas XI. Sedangkan untuk Fase F yaitu Kelas XII masih belum menerapkan kurikulum merdeka, masih menerapkan kurikulum 2013.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang memiliki beberapa jurusan yaitu teknik komputer dan jaringan, tata boga, tata busana, tata kecantikan dan akomodasi perhotelan. Dengan berbagai jurusan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang, tentu memiliki berbagai

karakter, minat belajar, pemahaman, serta kebutuhan belajar peserta didik mengenai pembelajaran.

Untuk mawadahi berbagai kebutuhan belajar peserta didik yang beragam, maka menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi. Salah satu model pembelajaran yang mawadahi berbagai karakter peserta didik adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mengakui perbedaan setiap individual peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Proses pembelajaran di dalam kelas yang masih menggunakan metode yang bersifat konvensional, utamanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Yaitu menggunakan metode monoton seperti ceramah, untuk mengukur pengetahuan (kognitif) dengan penugasan dibuku paket ditulis jawabannya dibuku tulis. Hal ini, kurang efektif dalam proses pembelajaran, sehingga terdapat rasa bosan, ngantuk, jenuh dan peserta didik ketika pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan metode pembelajaran yang masih konvensional ini, mereka menganggap bahwasannya materi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terkesan sulit dipahami. Padahal sebenarnya, materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kadang sudah diberikan pada jenjang pendidikan sebelumnya.

Dengan demikian, pastilah berdampak pada hasil belajar peserta didik diakibatkan hal diatas. Maka, peneliti berinisiasi ingin meningkatkan

hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi dianggap mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menanggapi hal diatas, bagaimana seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif yang disesuaikan dengan minat belajar dan bakat masing-masing peserta didik. Kebutuhan peserta didik akan terlayani dengan sebaik-baiknya dan dapat membuat peserta didik bisa lebih mampu memaksimalkan potensi yang ada pada diri setiap peserta didik.

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam membantu peserta didik dalam kebutuhan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti mengkaji dan meneliti kejadian tersebut dengan judul skripsi “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas, maka peneliti memformulasikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang?

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang?
3. Bagaimana implikasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis terhadap:

1. Langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang.
3. Implikasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai kalangan, yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi bagi para pembaca, diharapkan dapat

mengembangkan wawasan keilmuan serta mendukung teori yang ada terkait implementasi pembelajaran berdiriferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangsih pemikiran tentang implementasi pembelajaran berdiriferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan lebih luas bagi siswa terkait dengan implementasi pembelajaran berdiriferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengimplementasi pembelajaran berdiriferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Penelitian skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang ini akan diperjelas untuk mempermudah dan memahami, sehingga tidak menimbulkan kesalahan fahaman. Yakni sebagai berikut:

1. Implementasi

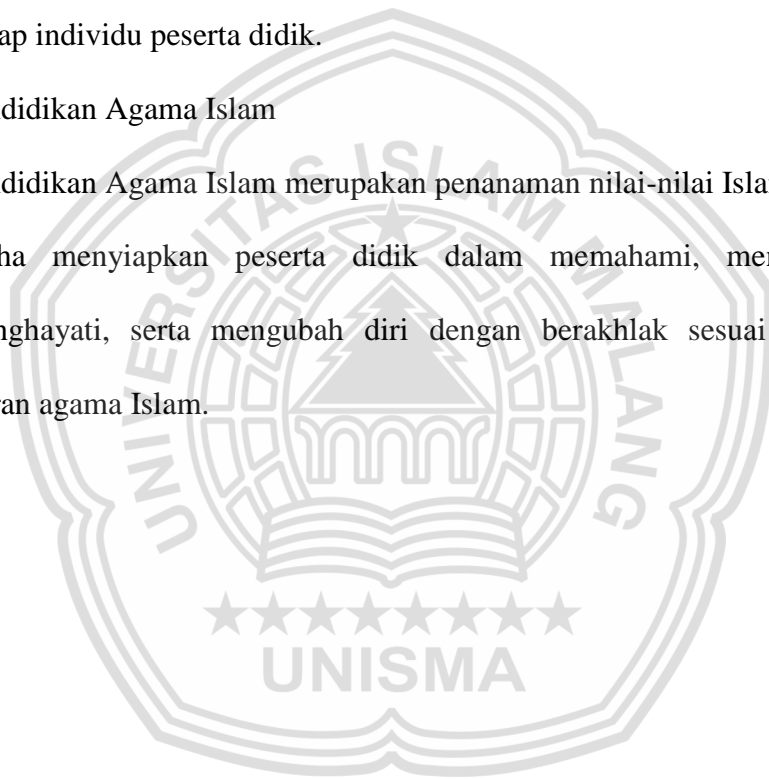
Implementasi merupakan serangkaian aktivitas yang melibatkan penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan setiap individu peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan penanaman nilai-nilai Islam dalam usaha menyiapkan peserta didik dalam memahami, mengimani, menghayati, serta mengubah diri dengan berakhlak sesuai dengan ajaran agama Islam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang terkait Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang ini dapat diambil kesimpulan akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang terdiri dari:
 - a. Pemetaan kebutuhan belajar peserta didik menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang menggunakan pretest atau asesmen diagnostik untuk memahami kompetensi, kelebihan, kekurangan, dan keterbatasan peserta didik. Mereka juga bekerja sama dengan guru bimbingan konseling untuk memahami kebutuhan belajar peserta didik.
 - b. Merencanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan hasil pemetaan. Hasil asesmen diagnostik digunakan sebagai dasar untuk merancang modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar peserta didik.

- c. Mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Selain penilaian sumatif wajib dari sekolah yaitu penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS), evaluasi juga dilakukan berdasarkan tugas proyek kelompok sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
2. Proses Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang terdiri dari:
 - a. Pengelompokkan peserta didik dilakukan dengan cara guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat keterampilan, minat dan gaya belajar sehingga setiap peserta didik dapat belajar efektif sesuai dengan karakteristiknya.
 - b. Diferensiasi konten dilakukan oleh guru dengan cara menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai macam media pembelajaran seperti power point, video, atau media pembelajaran yang lainna disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tingkat pemahaman serta keterampilan peserta didik.
 - c. Diferensiasi proses mengenai cara peserta didik memperoleh informasi terkait materi pembelajaran melalui pembelajaran berkelompok yang memungkinkan mereka untuk saling bertukar informasi dan berinteraksi. Guru mengubah cara menyampaikan materi untuk memastikan peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

d. Diferensiasi produk dimana peserta didik membuat produk setelah pembelajaran berakhir, produk yang dibuat tidak ditentukan oleh guru, melainkan dibuat bersama kelompoknya. Produk merupakan bukti apa yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai penilaian guru terhadap pemahaman peserta didik.

3. Implikasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang terdiri dari:

- a. Dampak pembelajaran berdiferensiasi, dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal minat, gaya belajar serta motivasi. Hal ini tercermin dalam respon positif peserta didik terhadap penggunaan berbagai media pembelajaran yang memudahkan pemahaman materi.
- b. Tantangan pembelajaran berdiferensiasi bagi guru, salah satu tantangan dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah persiapan yang memakan waktu. Guru menyiapkan berbagai bahan ajar dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Inilah yang menghabiskan waktu cukup lama. Oleh karena itu, tidak semua waktu pembelajaran dapat menggunakan pendekatan berdiferensiasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dalam kesempatan ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan rutin serta mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman mereka tentang pembelajaran berdiferensiasi. Ini dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan persiapan yang memakan waktu dan meningkatkan efektivitas implementasi pembelajaran berdiferensiasi.
2. Bagi guru, hadapi tantangan persiapan yang memakan waktu dengan menyusun rencana pembelajaran yang efisien dan efektif, serta memanfaatkan sumber daya dan kolaborasi dengan rekan guru untuk mempermudah proses tersebut.
3. Bagi peserta didik, selalu berusaha terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pembuatan tugas akhir. Ini akan membantumu dalam mengembangkan pemahaman materi yang dipelajari.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Purwowidodo, M. Z. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Agus Purwowidodo, M. Z. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Akmal, A. M. (2020). Fiqih Haji Maburur: Makna Implementasi dan Implikasinya. *Jurnal Kajian Haji, Umrah dan Keislaman*.
- Alman Faiz, A. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1 . *Jurnal Basicedu*, 28549-2850.
- Anwar Sa'dullah, D. M. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Brawijaya Smart School Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 42-43.
- Asri Arumsari, R. S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Keragaman Peserta Didik Terhadap Pemenuhan Target Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 92.
- Bagus Cahyanto, I. R. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas V SDN Pisangcandi 4 Kota Malang . *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , 79.
- Bayumi, E. C. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi* . Sleman : DEEPUBLISH.
- Dian Mohammad Hakim, A. S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Brawijaya Smart School Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 43.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.

- Fitriyah, M. B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keberagaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 70.
- H Anam, M. A. (2022). Kedudukan Al-Qur'an dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam. *Al-Haditsah*, 15-37.
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Barabai. *JULAK: Jurnal Pembelajaran & Pendidik*, 94.
- Komalasari, M. D. (2023). Pemetaan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (p. 30). Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta.
- Kukuh Santoso, E. S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif Kota BATU. *Jurnal Pendidikan Islam*, 157.
- Lukitaningtyas, D. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Ips (Materi Manusia Pra-Aksara). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- M Ridwan, H. M. (2021). Sumber-Sumber Hukum Islam dan Implementasinya. *Journal of Islamic Studies*, 28-41.
- Maskuri. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Nirmana Press.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Muhammad Faturrohan, S. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

- Muhammad Hanief, I. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI di SMPI As-Shodiq Bululawang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* , 352.
- Muliani, R. (2021). Mengatasi Hambatan Pembelajaran Berdiferensiasi: Tips dan Trik Untuk Guru. 3-4.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* . Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmat Fauzi, A. U. (2023). Pengelompokan Gaya Belajar Secara Homogen dalam Mendukung Pembelajaran Diferensiasi Proses Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3.
- Sri Novita, A. H. (2023). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pemanasan Global. *Jurnal Tadris IPA Indonesia* , 4.
- Sri Rejeki, N. M. (2023). Melihat Tantangan Pembelajaran Berdiferensiasi: Apakah Memang Sulit? *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (p. 554). Yogyakarta: Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* . Bandung: Alfabeta.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al_Tadzkiyyah*, 155-156.
- Usman, N. (2019). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Widiasworo, E. (2020). *101 Kesalahan Guru Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Araska Publisher .
- Zaini, A. P. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta : Media Pustaka.
- Zakiah, D. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulhijrah. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Tadrib Vol 1*, 70-98.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id